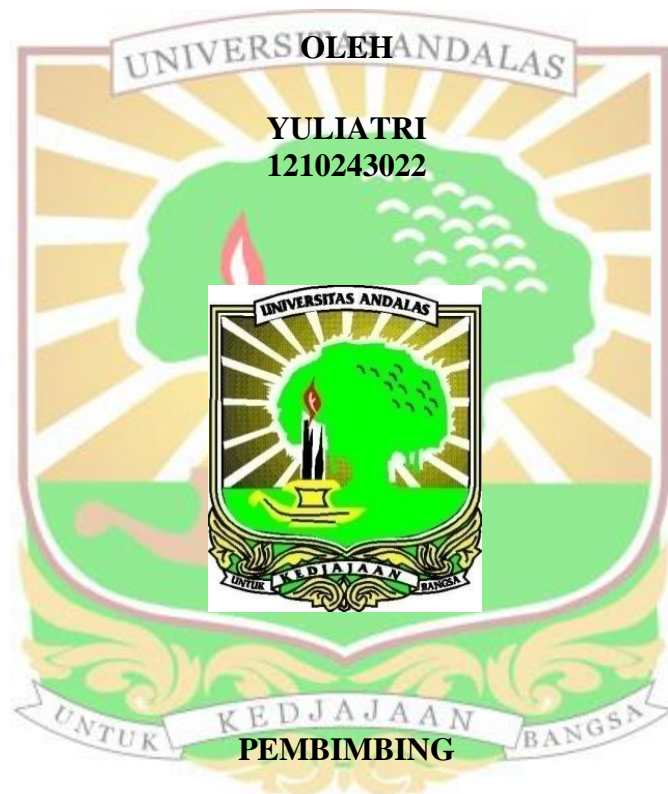


**PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA DOSIS FUNGI
MIKORIZA ABUSKULAR (FMA) TERHADAP PERTUMBUHAN
BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) DI PRE
NURSERY PADA ULTISOL**

SKRIPSI



1. Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, MP
2. Prof. Dr. Ir. Warnita, MP

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KAMPUS III DHARMASRAYA
2016**

**PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA DOSIS FUNGI MIKORIZA
ABUSKULAR (FMA) TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA
SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) DI PRE NURSERY PADA ULTISOL**

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai Pengaruh Pemberian Beberapa Dosis Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Pre Nursery Pada Ultisol. Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan fakultas pertanian universitas andalas dari bulan februari sampai dengan juni 2016. Tujuan penelitian untuk mendapatkan dosis Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) yang terbaik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* jacq) di Pre Nursery pada Ultisol. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 taraf perlakuan dan 5 ulangan. Data di analisis secara statistik dengan uji F pada taraf nyata 5%. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel 5%, maka dilanjutkan dengan uji *Duncan's New Multiple Range Tes* (DNMRT) pada taraf 5%. Parameter yang diamati adalah Persentase Akar Terinfeksi, Umur Kecambah Benih Muncul Di Atas Permukaan Tanah, Tinggi Bibit, Jumlah Daun, Panjang Akar Terpanjang, Jumlah Bibit Abnormal, Bobot segar Bibit, Bobot Segar Akar, Bobot Kering Bibit, Bobot Kering Akar, Rasio Tajuk Dan Akar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian dosis FMA 5 – 20 gram dapat meningkatkan derajat infeksi dengan kriteria tinggi yaitu berkisar 55 – 70%. Pemberian dosis 5 gram FMA menunjukkan derajat infeksi tertinggi yaitu 70%. Bibit kelapa sawit umur 16 MST menunjukkan pertumbuhan yang sama pada semua variabel pengamatan baik tanpa diberi FMA maupun diberi FMA dengan beberapa dosis FMA.

Kata Kunci : *Kelapa Sawit, Pembibitan, FMA*

EFFECT OF ABUSCULAR MYCORRHIZAL FUNGI ON GROWTH OF PALM OIL SEEDS (*Elaeis guineensis Jacq*) ON ULTISOL IN THE PRE NURSERY

ABSTRACT

This research was conducted at the University of Andalas, Faculty of Agriculture, Experimental Station from February to June 2016 using a completely randomized design with 5 treatments and 5 replications. Data was analyzed using the F-test at the 5% significance level. Significant differences were further analysed using Duncan's New Multiple Range Test at the 5% level. Parameters measured were: percentage of infected roots, time til the shoot appeared above ground, shoot height, number of leaves, length of the longest roots, number of abnormal seeds, fresh weight of seeds, fresh weight of roots, seed dry weight, root dry weight, and the ratio of stem and canopy to roots by weight. A dose of 5-20 gram abuscular mycorrhizal fungi increased the degree of infection which ranged from 55-70%. The highest degree of infection (70%) was obtained with 5 g/polybag. Palm oil seedlings at 16 week post planting showed no differences in all the parameters measured whether or not they were treated with abuckular mycorrhizal fungi.

Keywords: *Palm Oil, Nurseries, AMF*

